ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis transformasi praktik keintiman serta memahami makna bagi pasangan generasi Z melalui media permainan Kartu Obrolan Hati Vinct.Stuff. Latar belakang penelitian ini berangkat dari pentingnya keintiman di kehidupan masyarakat yang hidup bersama budaya serta bentuk sosial lainnya. Namun, setelah COVID-19 keintiman bergeser menjadi Fenomena *phone snubbing* (*phubbing*) yaitu istilah yang digunakan untuk menjelaskan tindakan seseorang yang terlalu fokus pada perangkatnya sehingga mengabaikan keberadaan dan interaksi secara langsung dengan orang-orang di sekitarnya turut berperan dalam mengubah terjalinnya praktik keintiman di lingkungan sosial terutama pada hubungan asmara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif dan paradigma kritis, data dikumpulkan melalui wawancara mendalam bersama 3 pasangan generasi Z yang pernah atau sedang memainkan Kartu Obrolan Hati Vinct.Stuff dalam usia hubungan 6 bulan ke atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasangan generasi Z berada dalam situasi keintiman yang modern dan pasca-modern. Titik modern pasangan dilihat dari masih adanya rahasia atau perihal lain yang belum diungkap sepenuhnya, dengan kata lain keterbukaan belum terjadi 100%. Maka dari itu, pasangan generasi Z bertindak secara *perfomative* dalam hubungannya. Pasangan generasi Z juga memasuki era pasca-modern dengan mampu memilih pasangannya sendiri dan mampu melewati tantangan hubungan seperti hubungan jarak jauh, perbedaan agama, serta konflik lainnya. Praktik keintiman tidak lagi dimaknai sebagai kedekatan fisik bahkan sekadar aktivitas hubungan seksual oleh pasangan generasi Z, tetapi mulai dimaknai sebagai kemampuan pasangan yang bisa menciptakan ruang berdialog dengan aman, saling memahami, serta dapat membangun pengalaman bersama. Temuan penelitian dianalisis mengunakan konsep Keintiman dari Anthony Giddens dan teori *Communication Privacy Management* dari Sandra Petronio.

Kata kunci: Praktik keintiman, generasi Z, hubungan romantik, Kartu Obrolan Hati Vinct.Stuff, manajemen privasi komunikasi

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze changes in intimacy practices and to understand their significance for Generation Z couples through the Vinct.Stuff "Heart Talk Cards" game. The background of this study stems from the importance of intimacy in the lives of people living within a culture and other social contexts. However, following the COVID-19 pandemic, intimacy has shifted toward the phenomenon of "phone snubbing" (phubbing)—a term used to describe the behavior of someone who is so focused on their device that they ignore the presence of and direct interaction with the people around them—which has played a role in altering the dynamics of intimacy in social settings, particularly in romantic relationships. This study employs an exploratory qualitative approach and a critical paradigm; data were collected through in-depth interviews with three Generation Z couples who have used or are currently using the Vinct.Stuff "Heart Talk Cards" and have been in a relationship for six months or longer. The results indicate that Generation Z couples find themselves in situations of modern and postmodern intimacy. The "modern" aspect of these couples is evident in the continued existence of secrets or other matters that have not been fully disclosed; in other words, 100% openness has not yet been achieved. Consequently, Generation Z couples engage in performative behavior within their relationships. They also enter the postmodern era by being able to choose their own partners and navigate relationship challenges such as long-distance relationships, religious differences, and other conflicts. For Generation Z couples, intimacy is no longer defined solely by physical closeness or even sexual activity, but is increasingly understood as the ability to create a safe space for dialogue, mutual understanding, and shared experiences. The research findings were analyzed using Anthony Giddens' concept of intimacy and Sandra Petronio's theory of Communication Privacy Management.

Keywords: *Intimacy practices, Generation Z, romantic relationships,* Kartu Obrolan Hati Vinct.Stuff*, communication privacy management*